

EDISI : Rabu, 20 November 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



**PENYUSUN :**  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

		Buleleng Raih Penghargaan Kota Sehat 2019	Buleleng kembali meraih penghargaan nasional. Kali ini, kota Singaraja meraih penghargaan kota sehat tahun 2019. Penghargaan ini diselenggarakan oleh kementerian kesehatan bersama dengan kementerian dalam negeri. Penghargaan diserahkan langsung oleh menteri dalam negeri. Tito Karnavian bersama dengan menteri kesehatan, terawan Agus Putrato kepala Asisten bidang ekonomi pembangunan dan kesejahteraan rakyat setda buleleng, Ni Made Rousmini,S.Sos.,MAP mewakili Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST di kantor Kemendagri, selasa (19/11).	
--	--	---	--	--

**RESUME BERITA**

EDISI : Rabu, 20 November 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	IPK Minimal 3,0 Hadang Pelamar CPNS	Jumlah pelamar dalam penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) tahun 2019 untuk Pemkab Buleleng, diprediksi tidak seramai tahun sebelumnya. Kondisi ini terjadi menyusul persyaratan bagi calon pelamar cukup ketat. Pelamar minimal memiliki nilai IPK 3,0 dan kualifikasi pendidikan juga harus sesuai dengan formasi yang dibutuhkan. Saat penerimaan CPNS tahun lalu, IPK pelamar minimal 2,7.	
		Pangkas 3, Tambah 1 lembar Baru	Perampingan struktur organisasi kelembagaan Pemkab Buleleng kini menunggu pengesahan, menyusul kesempatan antara eksekutif dengan legislative. Dalam kesepakatan itu, tercatat tiga dinas yang dilebur dan ada satu lembaga baru. Sehingga tahun 2020, jumlah dinas tinggal 21 instansi dari sebelumnya 24 instansi. Sementara badan daerah akan bertambah menjadi 6 instansi, dari sebelumnya 5 instansi.	
2	FAJAR BALI	Suradnyana terima DIPA dan TKDD Tahun 2020	Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST menerima daftar isikan pelaksanaan anggaran dan dana alokasi transfer ke daerah dan dana desa 2020 yang diserahkan oleh Gubernur Bali Wayan Koster didampingi kepala kantor wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali Tri Budhianto, Selasa (19/11). Penyerahan ini diselenggarakan di Gedung Wisma Sabha Utama Kantor Gubernur Bali.	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Pilkel*

# Kelian Dusun Pasar Plinplan

■ Senin (18/11)  
Mengaku Membakar,  
Selasa (19/11)  
Mengaku Berbohong

■ Akhirnya Disuruh  
Membuat Surat  
Pernyataan

**SINGARAJA, Radar Bali** - Sikap *plinplan* Kelian Dusun Pasar, Buleleng, Ketut Suarta, akhirnya berbuntut. Pria yang membakar 21 Kartu Indonesia



JULIANI / RADAR BALI

**BERUBAH-UBAH:** Staf BPJS Kesehatan dan petugas kepolisian Polres Buleleng bertemu dengan kelian Dusun Pasar, di Kantor Desa Anturan (dari kiri Kelian Dusun Pasar Ketut Suarta, bersama aparat desa, polisi, dan BPJS Kesehatan). Surat pernyataan Ketut Suarta yang ditekeh kemarin.

Sehat (KIS) milik warga Desa Anturan, karena merasa kesal kalah pemilihan perbekel (Pilkel) Desa Anturan, 31 Oktober lalu itu akhirnya membuat surat

pernyataan, Selasa kemarin (19/11).

Kemarin, petugas dari BPJS Cabang Singaraja, ketua BPD ■

► Baca Kelian... Hal 7



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *sambungan*

### ■ KELIAN...

*Sambungan dari hal 1*

kelian Banjar Munduk, dan Kepolisian langsung mendatangi rumah kelian Dusun Pasar, Desa Anturan, Buleleng. Ini dilakukan untuk mengusut kelakuannya.

Terungkap aksi yang dilakukan Suarta tersebut tak lain adalah kesengajaan dirinya untuk menebarkan hoaks.

Isu pembakaran 21 kartu KIS milik warga yang dilakukan oleh Suarta, ternyata itu tidak benar. Dia sengaja mengembuskan isu tersebut karena kesal kepada 21 orang pemegang kartu KIS. Lantaran Suarta merasa sakit hati tidak dipilih masyarakat yang selama ini dibantu oleh dirinya, untuk mengurus kartu KIS tersebut. Sedangkan pada Pilkel warga tersebut menurutnya sebagian tidak memilihnya.

Ketika Suarta didatangi oleh Staf BPJS Cabang Singaraja, bersama aparat desa Anturan dan anggota Kepolisian langsung turun menyikapi persoalan ini dan dan juga beberapa orang pemegang kartu KIS yang informasinya kartu KIS-nya dibakar.

Dalam pertemuan itu akhirnya diketahui, bahwa ulah dari Suarta yang sudah meresahkan masyarakat Desa Anturan itu, hanya sebatas kekecewaan dirinya karena kalah di Pilkel. Sehingga, dengan sengaja Suarta menebarkan berita bahwa dirinya telah membakar 21 KIS milik warga.

Atas kondisi itu, Suarta pun langsung diminta membuat surat pernyataan atas ulahnya tersebut. Ada 5 poin dalam surat pernyataan yang dibuatnya. Antara lain, yang pertama: "Bahwa memang benar saya pernah

menyatakan telah membakar Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Pantai Celuk Agung yang didengar oleh Ketut Mudiana dari Banjar Dinas Munduk Desa Anturan untuk hari dan tanggal saya lupa."

Poin kedua: "Bahwa memang benar dalam klarifikasi Perbekel Anturan bersama perangkat desa tanggal 11 November 2019 dan 18 November 2019 di Kantor Perbekel Anturan, saya menyatakan dan membenarkan isu di masyarakat, bahwa memang benar saya membakar kartu KIS sebanyak 21, kartu salah satunya Kadek Mertada."

Poin ketiga: "Bahwa sesuai dengan pernyataan poin 1 dan 2 di atas tersebut adalah tidak benar, dan hanya sebatas sensasi kekecewaan, dengan alasan tidak dipilih saat Pilkel Desa Anturan, dengan dilakukan pengecekan di Lapangan yang didampingi oleh Staf BPIS, Ketua BPD, Kelian Banjar Munduk, dan kepolisian untuk kartu atas nama Kadek Mertada, Cs masih utuh."

Poin keempat: "Bahwa sesuai hasil pengecekan di lapangan, Kartu Indonesia Sehat atas nama Kadek Mertada, cs masih utuh dipegang yang bersangkutan. Dan, point kelima: "Atas pernyataan berita tidak benar yang telah saya lakukan sehingga meresahkan warga masyarakat, saya dengan sungguh-sungguh meminta permohonan maaf kepada pemerintah, masyarakat Desa Anturan serta pihak terkait lainnya dan saya siap bertanggung jawab serta diproses secara hukum yang berlaku atas perbuatan dan kebohongan tersebut."

Surat pernyataan itu, ditandatangani langsung oleh *kelian*

Dusun Pasar yang juga calon perbekel Desa Anturan, Suarta selaku pihak yang membuat pernyataan, kemudian ditandatangani juga oleh Perbekel Desa Anturan, Made Budi Arsana dan Ketua BPD Anturan, Putu Juliassa selaku para pihak yang mengetahui.

Perbekel Desa Anturan, Made Budi Arsana, mengatakan, bahwa berdasarkan hasil pertemuan yang digelar pihak BPJS, Kepolisian, Suarta telah mengklarifikasi bahwa ulah yang dia lakukan hanya sebatas mencari sensasi atas kekalahannya di Pilkel. "Pagi tadi, ada BPJS, Polres, yang bersangkutan sudah klarifikasi bahwa pernyataan yang telah dilontarkan itu menurut dia sensasi atas kekecewaan di Pilkel," papar Budi Arsana.

Padahal, menurut Budi Arsana, dari pertemuan 11 November dan 18 November, Suarta bersikukuh bahwa dia memang membakar 21 KIS warga. Namun, faktanya, Selasa kemarin (19/11), mendadak Suarta berubah. Dia malah membantah dan mengakui menyebar berita bohong alias hoaks.

Terkait sanksi, Budi Arsana mengaku masih melakukan koordinasi dengan pihak camat Buleleng. "Istilahnya, dia telah mengarang berita bohong. Tapi, dia siap bertanggung jawab atas perbuatannya, yang menurut dia itu hanya sensasi. Kami akan proses sesuai pernyataan dia itu, saya akan koordinasi ke camat untuk sanksi yang akan kami berikan," pungkas Budi Arsana.

Sebelumnya, ulah oknum calon perbekel, Suarta, hangat dibicarakan warga Desa Anturan, lantaran kalah dalam Pilkel pada 3 dan nekat membakar 21 KIS warganya. (ull/pit)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *shortcut*

# Transaksi Tanah di Tiga Desa Dibatasi

**Lahan yang Masuk Proyek Shortcut Titik 7-10 31 Hektare, Tersebar di Wanagiri, Gitgit, dan Pegayaman**

SINGARAJA, *Radar Bali* - Transaksi jual beli tanah di tiga desa yang ada di Kecamatan Sukasada, kini dibatasi. Pembatasan transaksi itu terjadi, setelah izin penetapan lokasi (penlok) pembangunan *shortcut* titik 7-10 terbit.

Pembatasan transaksi itu terjadi di Desa Wanagiri,

Desa Gitgit, dan Desa Pegayaman. *Shortcut* titik 7-10 memang melintas di tiga kawasan tersebut. Pembatasan transaksi hanya terbatas bagi lahan-lahan warga yang masuk dalam peta lokasi jalan *shortcut* titik 7-10.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

(PUPR) Bali Nyoman Astawa Riadi mengatakan, izin penetapan lokasi telah terbit pada 14 November lalu. Izin itu diterbitkan melalui SK Gubernur Bali Nomor 2227/01-A/HK/2019. Dalam SK itu juga dilampirkan peta lokasi lahan yang akan menjadi calon lokasi *shortcut*. Dalam peta lokasi itu, menurut Astawa Riadi, kebutuhan lahan diperkirakan mencapai 31,41 hektare. Namun kebutuhan lahan itu bisa saja bertambah, sesuai dengan proses

pembebasan lahan yang akan dilakukan oleh Satuan Tugas (Satgas) Pembebasan Lahan bentukan Pemprov Bali. "Satgas B (Pembebasan lahan) itu akan bertugas sampai dengan pembebasan lahan tuntas. Targetnya *kan* akhir tahun ini harus sudah tuntas. Di dalam satgas itu, sudah ada rekan-rekan dari Kantor Pertanahan, termasuk dari kejaksaaan untuk pendampingan," imbuhnya.

Disinggung soal proses *appraisal*, Astawa menyebut kini

pemerintah masih menanti proses tender. Berdasarkan penelusuran *Jawa Pos Radar Bali*, tender untuk jasa *appraisal* telah dimenangkan KJPP Dwi Haryanto Agustinus Tamba. Dari pagu anggaran Rp 400 juta, KJPP Dwi Haryanto mengajukan penawaran Rp 298,34 juta. "Masih masa sanggah. Selanjutnya tinggal tanda tangan kontrak saja dengan *appraisal*. Setelah kontrak, mereka akan melakukan penilaian. Jadi semuanya akan dinilai, mulai

dari harga tanah, bangunan, tanaman, sampai dengan kebutuhan-kebutuhan upacara," jelasnya lagi. Sekadar diketahui, ada 145 orang warga yang terdampak proyek *shortcut* Singaraja-Denpasar. Diperkirakan lahan yang dibutuhkan untuk pembuatan jalur *shortcut* mencapai 31,41 hektare. Khusus untuk pembebasan lahan saja, anggaran yang dibutuhkan diperkirakan mencapai Rp 78,53 miliar. Sementara untuk biaya konstruksi diperkirakan menelan

dana Rp 247,76 miliar.

Ruas *shortcut* Singaraja-Denpasar akan mempendek waktu dan jarak tempuh. Jumlah tikungan yang tadinya mencapai 70 buah, dipangkas menjadi 22 buah tikungan saja. Di sepanjang jalan baru itu, pemerintah akan membangun enam jembatan penghubung. Titik terpanjang ada di *shortcut* 10 yang dimulai dari sekitar SDN 4 Gitgit, hingga sekitar Gereja Gunung Muria di Desa Gitgit. (eps/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Tenaga kerja*

### TENAGA KERJA

## Pelamar CPNS Masih Sepi

SINGARAJA, *Radar Bali* - Sepekan sejak pengumuman rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dibuka, ternyata masih sepi peminat. Hingga Senin (18/11), tercatat baru ada 427 orang yang mengajukan lamaran. Sementara jumlah formasi yang disediakan mencapai 358 formasi.

Data di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Buleleng menunjukkan, hingga Senin untuk tenaga pendidik baru ada 179 orang pelamar, tenaga kesehatan sebanyak 113 orang pelamar, dan tenaga teknis sebanyak 145 orang pelamar.

Kepala BKPSDM Buleleng I Gede Wisnawa mengatakan, pelamar diprediksi akan membeludak pada hari-hari terakhir penutupan pendaftaran. Ia memprediksi pelamar baru akan memasukkan berkas antara tanggal 22-24 November. Tanggal 24 November, merupakan batas akhir masa pendaftaran administrasi. "Mungkin ini prinsip kehati-hatian pelamar. Sebab kalau terburu-buru mendaftar, ada kesalahan nama, kesalahan foto, itu tidak bisa diperbaiki. Harus benar-benar *fix* dulu," kata Wisnawa saat ditemui di DPRD Buleleng, Selasa (19/11) siang.

Selain itu, persyaratan lainnya juga diduga turut mempengaruhi calon pelamar. Diantaranya syarat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00, yang dipersyaratkan bagi formasi-formasi di Provinsi Bali. Kualifikasi pendidikan yang sangat mengkhusus juga kerap menjadi batu sandungan bagi calon pelamar. (eps/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

∞ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ∞



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Olah Raga*

**LIGA**



**DUEL UDARA:**  
Gapura Mas Sanggalangit (biru) vs Putra Devata Pakisan (merah).

EKA PRASETYA/RADAR BALI

### Amartha Kunci Gelar Juara

**SINGARAJA, Radar Bali** - Kesebelasan Amartha FC Patas, dipastikan keluar sebagai juara Liga 1 PSSI Buleleng. Pesaing terdekatnya, Putra Devata Pakisan, tak mampu mengejar selisih gol. Putra Devata pun harus puas berada di peringkat kedua.

Pada pertandingan kemarin, Putra Devata hanya berhasil menang dengan skor 7-0 saat menghadapi Gapura Mas Sanggalangit di Stadion Mayor Metra, Selasa (11/9). Setidaknya mereka butuh kemenangan 11-0, agar memiliki peluang berebut posisi juara, hingga pertandingan terakhir.

Dari tujuh gol yang disarangkan Putra Devata, enam gol diantaranya disarangkan oleh Komang Sentana Yasa. Masing-masing dicetak pada menit ke-2, menit ke-4, menit ke-53, menit ke-80, menit ke-86, dan menit ke-87. Sementara satu gol lainnya dicetak oleh Gede Suryatama pada menit ke-30.

Manajer Putra Devata Pakisan, Prama Wijaya mengaku dirinya sudah cukup puas dengan hasil akhir yang diraih tim. "Bisa mengakhiri musim ini di posisi *runner up*, itu sudah memuaskan sekali. Sebab target kami memang tidak sampai kesana. Untuk musim depan, kami harus persiapan lebih baik lagi. Kami yakin kompetisi tahun depan akan makin ketat," katanya. Sementara untuk posisi ketiga, masih akan ditentukan hingga akhir pertandingan pada Jumat (22/11) mendatang. Setidaknya ada dua tim yang berpeluang meraih gelar tersebut. Di antaranya Persebon Bondalem dan Putra Selayar Kampung Baru. (eps/gup)



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Budaya*

# Burdah Pegayaman tetap Lestari

**SINGARAJA, Radar Bali** - Salah satu kesenian yang telah ada sejak 400 tahun silam menjadi bentuk alikulturasi budaya

di Buleleng adalah Burdah Desa Pegayaman, Sukasada. Kesenian dalam bentuk qasidah berisi syair berbahasa

Arab tentang pujian, sholawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Menurut Ketua Umum Sekaa Burdah Ketut Muhammad Suharto, kesenian Burdah sudah ada sejak kerajaan I Gusti Anglurah *Panji Sakti* di Buleleng. Dulunya kesenian ini hanya dapat ditampilkan pada saat peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Na-

mun sekarang tidak, kesenian budrah sudah mampu dinikmati masyarakat. "Di setiap event dan pesta kesenian Bali kami selalu tampil," kata Suharto Senin (18/11).

Burdah menggunakan rebana yang berbentuk bulat terbuat dari pangkal kayu kelapa, dilapisi dengan kulit kambing atau sapi. Sedangkan rotan

JULIADIRADAR BALI

sebagai pemegangnya. Sehingga suara yang dihasil seperti suatu gendang pada umumnya. "Burdah dimainkan oleh 21 orang. Keunikan pada kesenian burdah pada kostum yang digunakan. Para anggota sekaa (kelompok) laki-laki menggunakan busana khas Bali. Dengan maudeng dan melancingan," tukas dia. (ull/gup)



**TOLERANSI:** Seni Burdah di Pegayaman yang sudah ada sejak ratusan tahun lalu dan lestari hingga saat ini.



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Dewan*

# Dewan Setuju

## Tiga Dinas Dipangkas

**SINGARAJA, Radar Bali** –Pihak eksekutif dan legislatif akhirnya mencapai kata sepakat, pada pembahasan pemangkasan instansi di Kabupaten Buleleng. Semula diwacanakan ada empat dinas yang akan dipangkas. Dalam pembahasan kemarin (19/11), disepakati hanya tiga dinas. Yakni Dinas Perikanan; Dinas Koperasi dan UMKM; dan Dinas Statistik (*Selengkapnya lihat grafis*).

Asisten Tata Pemerintahan Putu Karuna mengatakan, perampingan itu sudah berdasarkan kajian yang ada. "Sumber daya manusia kita sangat terbatas. Kemudian keuangan dan pendapatan daerah terbatas. Dari hasil evaluasi dan analisa, memang penggabungan ini akan membuat kinerja instansi menjadi lebih efektif dan produktif," katanya. Sementara itu untuk pembentukan Badan Litbang, Karuna menyatakan instansi itu akan memberikan masukan untuk pengembangan potensi daerah.

Sementara itu Ketua DPRD Buleleng Gede Supriatna mengatakan dewan sudah sependapat dengan usulan eksekutif. Data yang dihimpun *Jawa Pos Radar Bali*, pada 2020 nanti dinas daerah akan berkurang menjadi 21 instansi dari sebelumnya 24 instansi. Sementara badan daerah akan bertambah menjadi 6 instansi, dari sebelumnya 5 instansi. (eps/gup)



EKA PRASETYA/RADAR BALI

**EFISIENSI:** Pembahasan antara eksekutif dan legislatif soal peleburan dinas-dinas yang dinilai tidak efektif kemarin.

### TIGA DINAS DILEBUR

- DINAS** Perikanan digabung dengan Dinas Ketahanan Pangan merujuk perubahan Undang-Undang Pemerintahan Daerah.
- DINAS** Koperasi dan UMKM digabung dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Selama ini dinilai Diskop tidak produktif karena alokasi dana kurang.

**DINAS** Statistik bergabung dengan Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian karena selama ini yang menjadi acuan data pemerintah adalah BPS.

**DIBENTUK** Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah, pecahan Badan Perencana Pembangunan Daerah dan Penelitian Pembangunan (Bappeda Litbang).

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG